

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya. Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya berdiri pada tahun 2012 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Anugerah sebagai wujud pengembangan di dunia pendidikan anak usia dini di wilayah margodadi Kelurahan Gundih Kecamatan Bubutan. Taman Kanak-Kanak Bulan didirikan dengan tujuan antara lain, (1) Memberikan wadah pendidikan yang mengedepankan pendidikan berkarakter bangsa dan sangat peduli, (2) Mengembangkan potensi diri anak secara optimal, (3) Ikut menwujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia, (4) Menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang memadai diharapkan dapat memfasilitasi upaya mengembangkan potensi diri anak, dan (5) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan sebagai wadah mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya sudah berdiri selama 5 tahun, adapun perkembangan keadaan siswa Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya dalam 5 tahun terakhir ini adalah sebagai berikut :

##### TAHUN PELAJARAN 2013 – 2014

<b>NO.</b>	<b>KELOMPOK</b>	<b>JUMLAH ROMBEL</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1.	A	1 Rombel	17
2.	B	1 Rombel	10
TOTAL SISWA			27

##### TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

<b>NO.</b>	<b>KELOMPOK</b>	<b>JUMLAH ROMBEL</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1.	A	1 Rombel	18
2.	B	1 Rombel	11
TOTAL SISWA			29

TAHUN PELAJARAN 2015 – 2016

<b>NO.</b>	<b>KELOMPOK</b>	<b>JUMLAH ROMBEL</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1.	A	1 Rombel	19
2.	B	1 Rombel	15
TOTAL SISWA			34

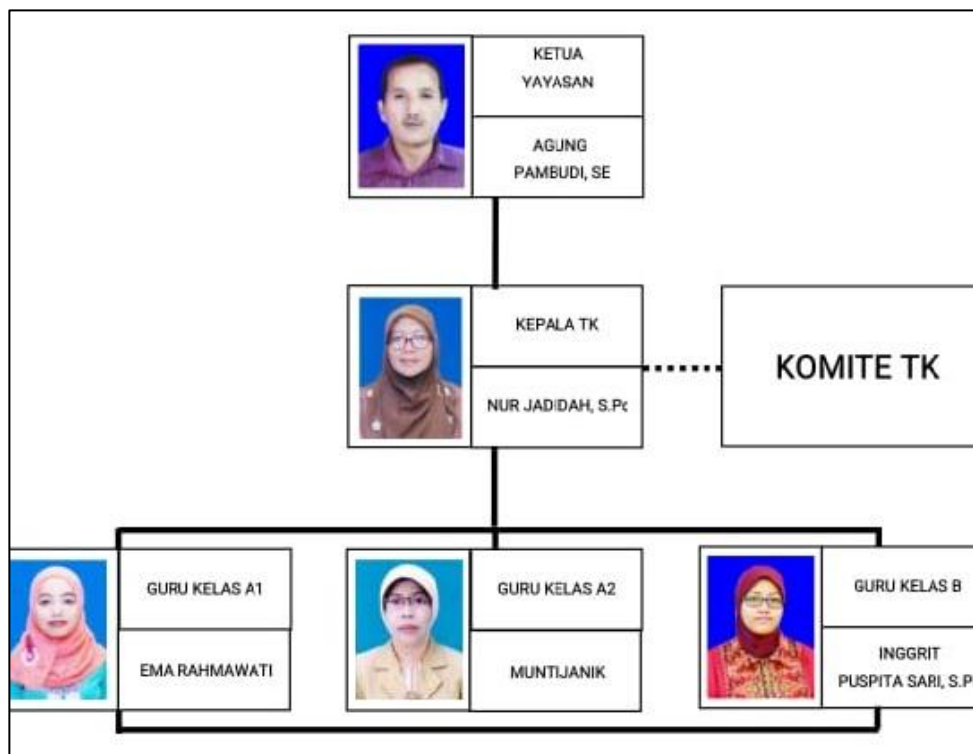
TAHUN PELAJARAN 2016 – 2017

<b>NO.</b>	<b>KELOMPOK</b>	<b>JUMLAH ROMBEL</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1.	A	1 Rombel	18
2.	B	1 Rombel	18
TOTAL SISWA			36

TAHUN PELAJARAN 2017 – 2018

<b>NO.</b>	<b>KELOMPOK</b>	<b>JUMLAH ROMBEL</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1.	A	1 Rombel	27
2.	B	1 Rombel	21
TOTAL SISWA			48

Kepengurusan Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dengan tiga orang guru, masing-masing sesuai dengan bidangnya. Guru Kelompok A mengajar di kelas A, sedangkan Guru Kelompok B mengajar di kelas B. Masing-masing guru kelompok mempunyai guru pendamping dan guru pendamping merangkap tenaga administrasi. Berikut adalah struktur organisasi Taman Kanak-kanak Tunas Demak Surabaya Tahun Pelajaran 2019-2020 :



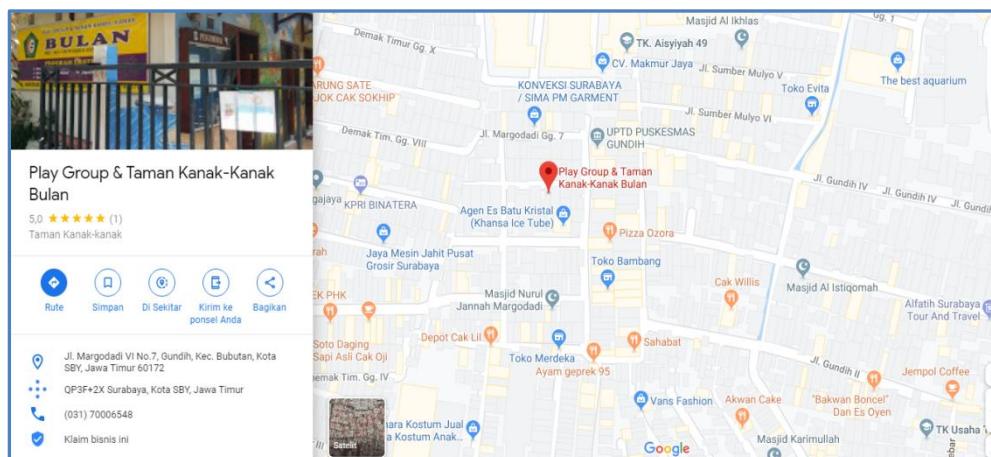
Gambar 4.1  
Struktur Kepengurusan TK. Bulan Surabaya

Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya lembaga PAUD Swastayang didirikan oleh Yayasan, dan sudah memiliki ijin operasional. Adapun Status Lembaga Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya secara lengkap, sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Identitas Sekolah TK. Tunas Demak Surabaya

NO.	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Lengkap TK	: TK. BULAN
2.	No. Statistik Sekolah / NSS	:
3.	NSPN	: 69812775
4.	Kelompok	: PAUD / TK
5.	Alamat TK.	: Jl. Margodadi VI/7 Surabaya
	RT / RW	: 08 / 07
	Kelurahan	: Gundih
	Kecamatan	: Bubutan
	Kota	: Surabaya

	Propinsi	:	Jawa Timur
	Kode Pos	:	60172
	No. Telp	:	081232352759
	Email	:	tkbulan@yahoo.com
6.	Tahun Berdiri	:	2012
7.	Akta Pendirian Lembaga	:	
8.	No. Ijin Operasional	:	421.1/7791/436.6.4/2016
9.	Waktu Penyelenggaraan	:	Senin s/d. Sabtu (07.00-11.30)
10.	Nama Kepala TK.	:	Nur Jadidah, S.Pd
	Alamat	:	Jl. Kuwukan Lapanan IVA/10 Surabaya
	No. HP	:	081232352759
11.	Lembaga Penyelenggara	:	Yayasan Pendidikan Anugerah
	Alamat	:	Perum BFC Sekawan Ayu A-26 Sda
	No. NPWP	:	75.241.435.9.617.000
12.	No. Akta Pendirian Yayasan	:	05
	Nama Notaris	:	Aris Hilmi, SH
	Dikeluarkan di	:	Surabaya
	Tanggal	:	02 Juni 2012
	No. SK. Menkumham RI	:	AHU-0003993.AH.01.04.Tahun 2016
	Tanggal	:	23 Januari 2016
	Ditetapkan di	:	Jakarta
13.	Nama Ketua Yayasan	:	Agung Pambudi, SE
	Alamat	:	Blukid Residence Blok B/10 Sidoarjo
	Kewarganegaraan	:	Indonesia
14.	Status Tanah	:	Hak Milik
	Luas Tanah	:	67 m <sup>2</sup>
	Status Bangunan	:	Hak Milik
	Luas Bangunan	:	67 m <sup>2</sup>
	Jumlah Peserta Didik	:	45 (empat puluh lima) Anak
15.	Jumlah Guru dan Personel Sekolah		
	Kepala TK.	:	1 (satu) Orang
	Tenaga Guru Kelas	:	3 (satu) Orang
	Tenaga Guru Ekstra	:	3 (satu) Orang
	Tenaga Kebersihan	:	1 (satu) Orang



Gambar 4.2  
Lokasi TK. Bulan Surabaya

Tujuan dari lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya (i) didirikan sebagai wadah pendidikan yang mengedepankan pendidikan berkarakter bangsa dan sangat peduli mengembangkan potensi diri anak secara optimal, (ii) Ikut mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia, (iii) Menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang memadai diharapkan dapat memfasilitasi upaya mengembangkan potensi diri anak, (iv) Mengembangkan kegiatan kurikuler yang digunakan sebagai wadah mengembangkan bakat dan minat peserta didik (v) Mendayagunakan dan mensinergikan unsur-unsur terkait dengan sekolah, orang tua dan partisipasi masyarakat lainnya

Guna mencapai tujuan yang diharapkan oleh Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya, perangkat pendidikan Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya membuat visi dan misi guna memberikan acuan dalam pelaksanaan mencapai tujuan Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya. Adapun visi dan misi Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya, sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Visi dan Misi TK. Bulan Surabaya

<b><u>VISI</u></b> <b><u>TK. BULAN</u></b> <b><u>SURABAYA</u></b>	Unggul dalam prestasi berdasarkan iman, taqwa dan IPTEK berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur
<b><u>MISI</u></b> <b><u>TK. BULAN</u></b> <b><u>SURABAYA</u></b>	1.Membina siswa memiliki dasar-dasar akhlak mulia budi pekerti luhur melalui pengalaman ajaran agama; 2.Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga, seni budaya, sesuai bakat, minat dan potensi siswa; 3.Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga belajar dan lingkungan masyarakat.

Jumlah keseluruhan dari peserta didik di Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya berjumlah 45 anak yang terbagi dalam Kelompok A dan Kelompok B. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini untuk peserta didik Kelompok A yang secara langsung di ajar oleh penulis. Jumlah peserta didik Kelompok A TK Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya adalah 15 anak. Berikut adalah nama peserta didik kelompok B

<b>No.</b>	<b>Nama</b>
1.	Alena Aminatur Zhafira
2.	Alrista Buana Tungga Dewi
3.	Arya Satya Bima Armadani
4.	Desty Maulana Puspitasari
5.	Devi Maulina Puspitarini
6.	Dheerandra Mikhaila A
7.	Felicia Aletha Rahma A
8.	Izza Afkarina M
9.	Muhammmad Faizal Imamul
10.	Moch Septian Slamet
11.	Naura Sekar Ngerembokp A
12.	Naura Tsabita Aristya
13.	Nur Aisyah
14.	Rahmat Setiawan
15.	Rasya Radytiya N D

#### **4.1.2 Deskripsi Data Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pengenalan Angka Melalui Media Kartu Angka**

##### **4.1.2.1 Deskripsi Data Sebelum Tindakan**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada anak kelompok B di TK Bulan Surabaya pada saat kegiatan pembelajaran dalam waktu kurang lebih 120 menit (pada kegiatan awal, inti, dan akhir). Pengamatan awal merupakan kegiatan pra tindakan yang dilaksanakan untuk mengetahui keadaan awal keterampilan berbicara anak. Untuk meningkatkan kemampuan kognitif pengenalan angka melalui media kartu angka. Berdasarkan pengamatan singkat yang peneliti lakukan sebelum tindakan, peserta didik kelompok B Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya memiliki kemampuan kognitif yang belum berkembang dengan optimal. Hal ini dapat terlihat ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru anak-anak masih terlihat bingung sehingga malas untuk mengerjakan. Selain itu, peserta didik terlihat bosan dan kurang tertarik dengan metode penugasan yang diberikan oleh guru. Tidak hanya membedakan angka, peserta didik kelompok B Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya masih belum dapat mengelompokkan benda sesuai jumlah, serta membilang 1 – 20. Sebelum dilakukan tindakan menggunakan kartu angka, guru mengenalkan angka kepada peserta didik menggunakan lagu yang pada liriknya terdapat bilangan.

Kemampuan kognitif peserta didik kelompok B dalam berhitung sebelum tindakan dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.4. Persentase Kondisi Awal Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka pada TK. Bulan Surabaya

No.	Nama	Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif					Jumlah	Rata <sup>2</sup>
		A	B	C	D	E		
1	Alena Aminatur Zhafira	2	3	2	3	3	13	3
2	Alrista Buana T D	3	2	3	3	3	14	3
3	Arya Satya Bima A	2	1	1	1	2	7	1
4	Desty Maulana P	2	2	2	2	2	10	2
5	Devi Maulina P	2	2	2	2	2	10	2
6	Dheerandra Mikhaila A	2	3	3	2	3	13	3
7	Felicia Aletha Rahma A	3	2	3	2	3	13	3
8	Izza Afkarina M	2	2	2	2	2	10	2
9	Muhammmad Faizal I	2	1	2	1	2	8	2
10	Moch Septian Slamet	1	1	1	1	1	5	1
11	Naura Sekar N A	4	4	4	3	4	19	4
12	Naura Tsabita Aristya	4	4	3	4	4	19	4
13	Nur Aisyah	2	2	2	2	3	11	2
14	Rahmat Setiawan	3	2	2	2	1	10	2
15	Rasya Radytiya N D	2	3	2	2	2	11	2

Keterangan :

A : Menyebutkan urutan angka 1-10

B : Menyebutkan urutan angka 11-20

C : Menyebutkan urutan angka terbalik 10-11

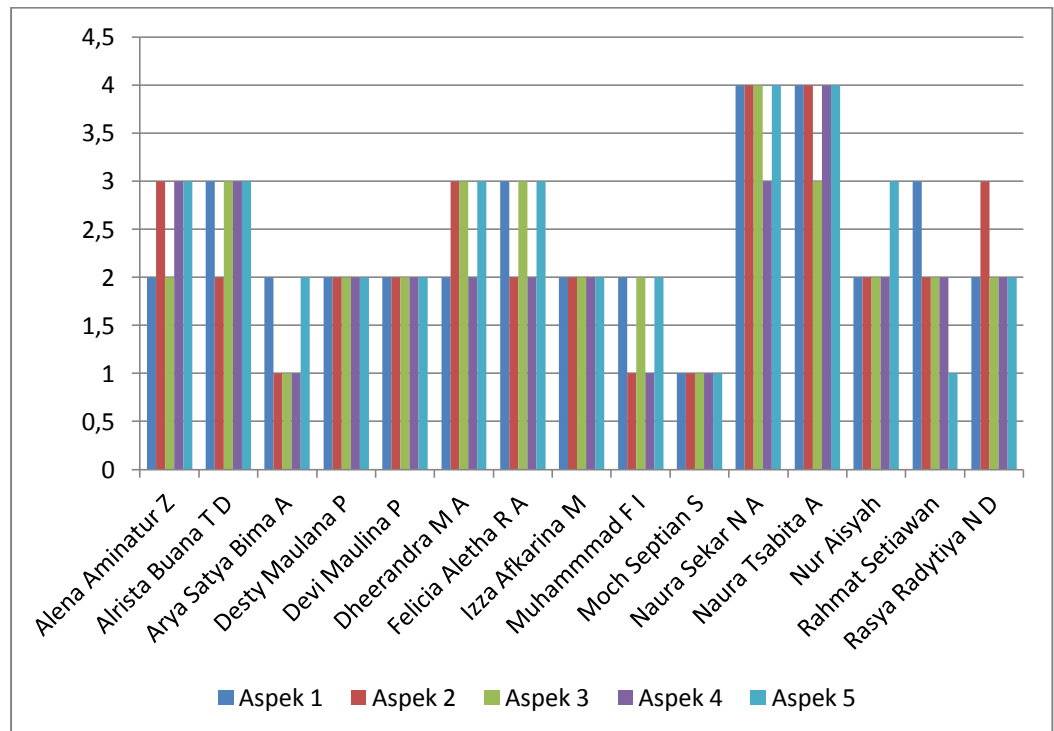
D : Menyebutkan urutan angka terbalik 20-11

E : Menjawab pertanyaan kartu angka yang ditunjukkan pengajar



Berdasarkan hasil data awal yang diperoleh dari pra tindakan sebelum dilakukan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kemampuan kognitif anak dalam menyebutkan urutan bilangan 1-20 dan fokus perhatian anak dalam menjawab pertanyaan belum optimal. Dilihat dari tabel 4.4 menunjukkan rata-rata nilai hasil observasi Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya sebesar 2,31. Hal ini menunjukkan terdapat 9 anak (60,00%) Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya dari 15 objek penelitian yang masih belum mampu mengoptimalkan kemampuan kognitifnya.

Dari hasil observasi kemampuan kognitif pra tindakan dapat dilihat dari gambar grafik berikut ini:



Gambar 4.3 Grafik Persentase Kemampuan Kognitif Mengenal Angka

Dari hasil observasi tersebut, peneliti sekaligus guru merencanakan kegiatan untuk mengoptimalkan kemampuan kognitif mengenal angka kelompok B dengan menggunakan bantuan media kartu angka.

Sebelum tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa persiapan sebagai berikut:

- 1) Mengkomunikasikan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik kelompok B dalam mengenal angka;
- 2) Menyiapkan pedoman observasi proses dan hasil pembelajaran dengan menggunakan kartu angka sebagai instrumen meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik;
- 3) Mempersiapkan lembar observasi;
- 4) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

#### **4.1.2.2 Deskripsi Data Kemampuan Kognitif Pengenalan Angka Melalui Media Kartu Angka**

##### **a. Perencanaan Siklus I**

Penelitian dilakukan dalam tahapan yang berupa siklus pembelajaran. Banyaknya siklus yang akan dilaksanakan tergantung dari tingkat keberhasilan kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka menggunakan kartu angka. Setiap siklus, dilaksanakan dalam 5 pertemuan, hal ini untuk memantapkan penguasaan pengenalan angka pada anak secara individu. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH). Rencana pembelajaran disusun oleh peneliti dan dibantu oleh teman sejawat dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH). Berdasarkan kesepakatan dengan teman sejawat, penelitian dilakukan pada kegiatan harian dalam penggunaan kartu angka sebagai instrumen pembelajaran;
- 2) Menyiapkan media dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran;
- 3) Menyiapkan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung.

## **b. Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan kegiatan Siklus I dilaksanakan lima pertemuan dengan waktu 60 menit setiap pertemuan. Setiap pelaksanaan penelitian melakukan stimulasi 5 indikator yang diamati yaitu sebagai berikut:

1. Menyebutkan urutan angka 1-10
2. Menyebutkan urutan angka 11-20
3. Menyebutkan urutan angka terbalik 10-11
4. Menyebutkan urutan angka terbalik 20-11
5. Menjawab pertanyaan kartu angka yang ditunjukkan pengajar.

### **1) Pertemuan Kesatu Siklus I**

Pertemuan kesatu dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 21 Oktober 2019 dengan agenda pembelajaran pengenalan angka dengan memperkenalkan aturan menggunakan media kartu angka kepada anak-anak dan uji coba dengan penulisan di papan. Guru menggunakan media kartu angka 1- 20 dan mengenalkan pada peserta didik lewat gambar. Peserta didik diberikan tugas untuk menuliskan ulang angka – angka yang telah tertulis di papan.

Kegiatan pembukaan guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu anak, kemudian berdoa sebelum kegiatan dimulai,. Selanjutnya guru memberikan prolog apa saja yang akan dilakukan hari itu dan memberikan percakapan ringan dengan peserta didik. Peserta didik pada tahap ini diharapkan memperhatikan dan dapat menemukan ketertarikan atas kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya percakapan dilanjutkan dengan tanya jawab terkait lingkungan sekolah. Peserta didik diharapkan dapat menyebutkan siapa saja yang ada di lingkungan sekolah. Guru menyisipkan pembelajaran penggunaan kata maaf, tolong dan terimakasih sebagai kegiatan pembuka dan diakhiri dengan pengenalan aturan pengenalan angka hari itu.

Selanjutnya kegiatan inti yaitu Guru menuliskan angka 1 -20 di papan secara berjajar dan mulai mengenalkan masing-masing angka tersebut kepada peserta didik. Pengenalan angka dilakukan bertahap. Tahap pertama 1 -10 dan tahap kedua 11 – 20. Pada masing-masing tahap peserta didik menirukan penyebutan angka oleh Guru. Selanjutnya anak-anak diberikan tugas untuk menulis ulang angka tersebut. Setelah selesai, Guru mengarahkan peserta didik untuk menghitung jumlah alat gambar yang ada di kelas. Sebagai akhir dari kegiatan inti, Guru mengajak peserta didik untuk menyablon gambar bebas dan menyanyikan lagu bersama. Setelah peserta didik selesai menyablon, dilakukan recalling kegiatan pada hari itu dengan melakukan kegiatan merapikan mainan, bercerita pendek dengan menyisipkan penyebutan angka, kemudian berdoa sebagai penutup.

Selanjutnya adalah penilaian, Guru menyusun penilaian sikap, serta pengetahuan dan kemampuan kognitif peserta didik selama di kelas.

## **2) Pertemuan Kedua Siklus I**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 22 Oktober 2019 dengan agenda pembelajaran pengenalan angka dengan memperkenalkan aturan menggunakan media kartu angka kepada anak-anak dan uji coba dengan penulisan di papan. Guru menggunakan media kartu angka 1- 20 dan mengenalkan pada peserta didik lewat gambar. Peserta didik diberikan tugas untuk menuliskan ulang angka – angka yang telah tertulis di papan.

Kegiatan pembukaan sama dengan pertemuan kesatu guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu anak, kemudian berdoa sebelum kegiatan dimulai,. Selanjutnya guru memberikan prolog apa saja yang akan dilakukan hari itu dan memberikan percakapan ringan

dengan peserta didik. Selanjutnya kegiatan inti yaitu Guru menuliskan angka 1 -20 di papan secara berjajar dan mulai mengenalkan masing-masing angka tersebut kepada peserta didik. Pengenalan angka dilakukan bertahap. Tahap pertama 1 -10 dan tahap kedua 11 – 20. Pada masing-masing tahap peserta didik menirukan penyebutan angka oleh Guru. Selanjutnya anak-anak diberikan tugas untuk menulis ulang angka tersebut. Setelah selesai, Guru mengarahkan peserta didik untuk menghitung jumlah alat gambar yang ada di kelas. Sebagai akhir dari kegiatan inti, Guru mengajak peserta didik untuk menyablon gambar bebas dan menyanyikan lagu bersama. Setelah peserta didik selesai menyablon, dilakukan recalling kegiatan pada hari itu dengan melakukan kegiatan merapikan mainan, bercerita pendek dengan menyisipkan penyebutan angka angka, kemudian berdoa sebagai penutup.

Selanjutnya adalah penilaian, Guru menyusun penilaian sikap, serta pengetahuan dan kemampuan kognitif peserta didik selama di kelas.

### **3) Pertemuan Ketiga Siklus I**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 23 Oktober 2019 dengan agenda pembelajaran pengenalan angka dengan memperkenalkan aturan menggunakan media kartu angka kepada anak-anak dan uji coba dengan penulisan di papan. Guru menggunakan media kartu angka 1- 20 dan mengenalkan pada peserta didik lewat gambar. Peserta didik diberikan tugas untuk menuliskan ulang angka – angka yang telah tertulis di papan.

Kegiatan pembukaan sama dengan pertemuan kesatu dan kedua guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu anak, kemudian berdoa sebelum kegiatan dimulai. Selanjutnya percakapan dilanjutkan dengan tanya jawab terkait lingkungan sekolah. Peserta didik

diharapkan dapat menyebutkan siapa saja yang ada di lingkungan sekolah. Guru menyisipkan pembelajaran penggunaan kata maaf, tolong dan terimakasih sebagai kegiatan pembuka dan diakhiri dengan pengenalan aturan pengenalan angka hari itu.

Selanjutnya kegiatan inti yaitu Guru menuliskan angka 1 -20 di papan secara berjajar dan mulai mengenalkan masing-masing angka tersebut kepada peserta didik. Pengenalan angka dilakukan bertahap. Tahap pertama 1 -10 dan tahap kedua 11 – 20. Pada masing-masing tahap peserta didik menirukan penyebutan angka oleh Guru. Selanjutnya anak-anak diberikan tugas untuk menulis ulang angka tersebut. Setelah selesai, Guru mengarahkan peserta didik untuk menghitung jumlah alat gambar yang ada di kelas. Sebagai akhir dari kegiatan inti, Guru mengajak peserta didik untuk menyablon gambar bebas dan menyanyikan lagu bersama. Setelah peserta didik selesai menyablon, dilakukan recalling kegiatan pada hari itu dengan melakukan kegiatan merapikan mainan, bercerita pendek dengan menyisipkan penyebutan angka angka, kemudian berdoa sebagai penutup.

Selanjutnya adalah penilaian, Guru menyusun penilaian sikap, serta pengetahuan dan kemampuan kognitif peserta didik selama di kelas.

#### **4) Pertemuan Keempat Siklus I**

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 24 Oktober 2019 dengan agenda pembelajaran masih sama dengan pertemuan kesatu, kedua hingga ketiga yaitu pengenalan angka dengan memperkenalkan aturan menggunakan media kartu angka kepada anak-anak dan uji coba dengan penulisan di papan. Guru menggunakan media kartu angka 1- 20 dan mengenalkan pada peserta didik lewat gambar. Peserta didik diberikan tugas untuk

menuliskan ulang angka – angka yang telah tertulis di papan.

Kegiatan pembukaan guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu anak, kemudian berdoa sebelum kegiatan dimulai. Selanjutnya kegiatan inti yaitu Guru menuliskan angka 1 -20 di papan secara berjarak dan mulai mengenalkan masing-masing angka tersebut kepada peserta didik. Pengenalan angka dilakukan bertahap. Tahap pertama 1 -10 dan tahap kedua 11 – 20. Pada masing-masing tahap peserta didik menirukan penyebutan angka oleh Guru. Selanjutnya anak-anak diberikan tugas untuk menulis ulang angka tersebut. Setelah selesai, Guru mengarahkan peserta didik untuk menghitung jumlah alat gambar yang ada di kelas. Sebagai akhir dari kegiatan inti, Guru mengajak peserta didik untuk menyablon gambar bebas dan menyanyikan lagu bersama. Setelah peserta didik selesai menyablon, dilakukan recalling kegiatan pada hari itu dengan melakukan kegiatan merapikan mainan, bercerita pendek dengan menyisipkan penyebutan angka angka, kemudian berdoa sebagai penutup.

Selanjutnya adalah penilaian, Guru menyusun penilaian sikap, serta pengetahuan dan kemampuan kognitif peserta didik selama di kelas.

##### **5) Pertemuan Kelima Siklus I**

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 25 Oktober 2019 dengan agenda pembelajaran pengenalan angka dengan memperkenalkan aturan menggunakan media kartu angka kepada anak-anak dan uji coba dengan penulisan di papan. Guru menggunakan media kartu angka 1- 20 dan mengenalkan pada peserta didik lewat gambar. Peserta didik diberikan tugas untuk menuliskan ulang angka – angka yang telah tertulis di papan.

Kegiatan pembukaan guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu anak, kemudian berdoa sebelum kegiatan dimulai,. Selanjutnya guru memberikan prolog apa saja yang akan dilakukan hari itu dan memberikan percakapan ringan dengan peserta didik.

Selanjutnya kegiatan inti yaitu Guru menuliskan angka 1 -20 di papan secara berjajar dan mulai mengenalkan masing-masing angka tersebut kepada peserta didik. Pengenalan angka dilakukan bertahap. Tahap pertama 1 -10 dan tahap kedua 11 – 20. Pada masing-masing tahap peserta didik menirukan penyebutan angka oleh Guru. Selanjutnya anak-anak diberikan tugas untuk menulis ulang angka tersebut. Setelah selesai, Guru mengarahkan peserta didik untuk menghitung jumlah alat gambar yang ada di kelas. Sebagai akhir dari kegiatan inti, Guru mengajak peserta didik untuk menyablon gambar bebas dan menyanyikan lagu bersama. Setelah peserta didik selesai menyablon, dilakukan recalling kegiatan pada hari itu dengan melakukan kegiatan merapikan mainan, bercerita pendek dengan menyisipkan penyebutan angka angka, kemudian berdoa sebagai penutup.Selanjutnya adalah penilaian, Guru menyusun penilaian sikap, serta pengetahuan dan kemampuan kognitif peserta didik selama di kelas.

### **c. Observasi Siklus I**

Proses pembelajaran selama siklus I menunjukkan adanya kemampuan anak dalam mengenali angka , anak cenderung merasa bosan dengan aturan penggunaan media kartu angka yang kurang menarik serta penulisan ulang angka. Berikut hasil pengamatan kemampuan kognitif pengenalan angka melalui media kartu angka siklus I:



Tabel 4.5. Persentase Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka pada TK. Bulan Surabaya Siklus I

No.	Nama	Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif					Jumlah	Rata <sup>2</sup>
		A	B	C	D	E		
1	Alena Aminatur Zhafira	3	3	2	3	3	14	3
2	Alrista Buana T D	3	2	3	3	3	14	3
3	Arya Satya Bima A	2	2	2	1	2	9	2
4	Desty Maulana P	3	2	3	2	3	13	3
5	Devi Maulina P	2	2	2	2	3	11	2
6	Dheerandra Mikhaila A	3	4	3	4	4	18	4
7	Felicia Aletha Rahma A	3	3	4	2	4	16	3
8	Izza Afkarina M	2	2	3	3	2	12	2
9	Muhammmad Faizal I	2	2	2	2	3	11	2
10	Moch Septian Slamet	1	1	1	1	1	5	1
11	Naura Sekar N A	4	4	4	4	4	20	4
12	Naura Tsabita Aristya	4	4	4	4	4	20	4
13	Nur Aisyah	2	2	2	3	3	12	2
14	Rahmat Setiawan	3	2	3	2	1	11	2
15	Rasya Radytiya N D	2	4	2	3	3	14	3

Keterangan :

A : Menyebutkan urutan angka 1-10

B : Menyebutkan urutan angka 11-20

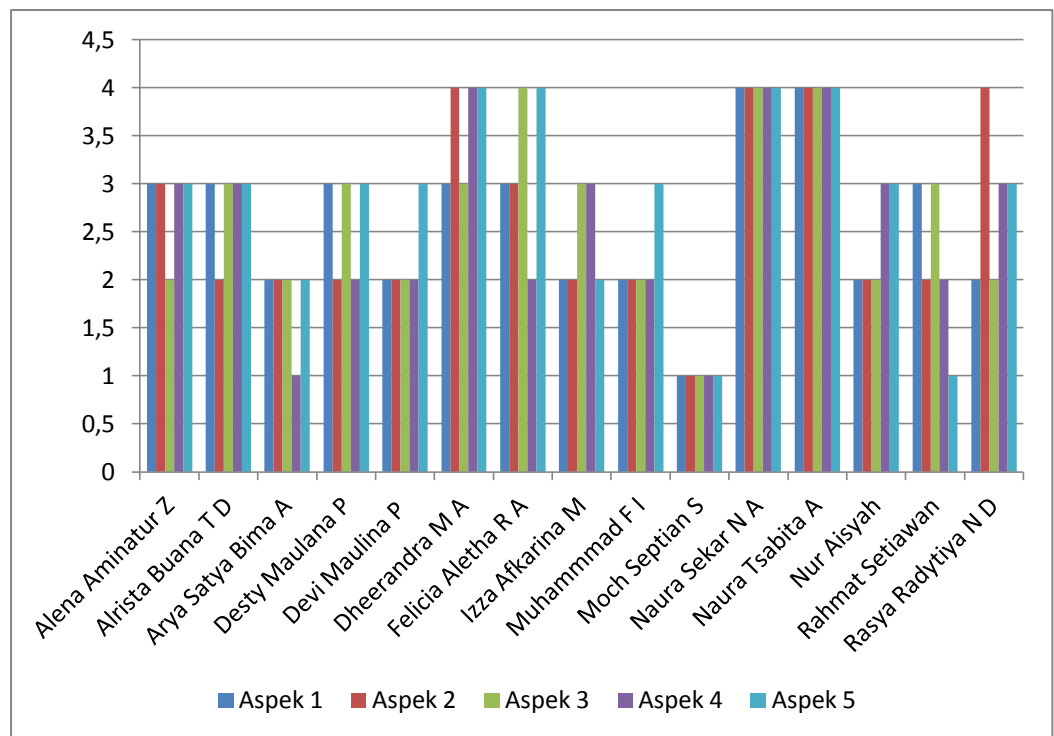
C : Menyebutkan urutan angka terbalik 10-11

D : Menyebutkan urutan angka terbalik 20-11

E : Menjawab pertanyaan kartu angka yang ditunjukkan pengajar

Dari data observasi tindakan siklus I dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan kognitif peserta didik dalam mengenali angka dan menjawab pertanyaan masih kurang optimal. Berdasarkan tabel 4.5. tersebut rata-rata menunjukkan nilai hasil observasi Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya sebesar 2,67. Hal ini menunjukkan, memang ada peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka. Dari 15 anak (100%) yang dijadikan objek penelitian terdapat 8 anak (53,33%) yang berkembang kemampuan kognitifnya. Namun hal ini belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini, maka peneliti ingin memperbaiki hasil pada pelaksanaan penelitian Siklus II.

Dari hasil observasi kemampuan kognitif siklus I dapat dilihat dari gambar grafik berikut ini:



Gambar 4.4 Grafik Persentase Kemampuan Kognitif Mengenali Angka

#### **d. Refleksi Siklus I**

Proses Data yang diperoleh dari hasil penelitian oleh peneliti digunakan sebagai pedoman untuk melakukan refleksi terhadap permasalahan yang muncul dan mencari solusi terhadap masalah yang ada. Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan terdapat beberapa masalah atau kendala yang perlu dicari solusinya. Kendala dalam penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemberian kegiatan pengenalan angka belum memaksimalkan penggunaan media kartu angka karena digunakan sebagai pengenalan aturan;
- 2) Pada waktu kegiatan anak-anak media kartu angka yang digunakan kurang menarik sehingga merasa bosan dan kelelahan;
- 3) Beberapa anak masih belum dapat mengakap aturan pengenalan pada media kartu angka yang diberikan

Dari kendala-kendala tersebut maka peneliti mencari solusi dari kendala yang ada. Solusi dari beberapa kendala tersebut antara lain:

- 1) Mulai menggunakan media kartu angka sebagai pembelajaran dan membuatnya menarik utnuk diperhatikan peserta didik;
- 2) Waktu pengenalan langsung diselesaikan pada satu tahap kegiatan dengan recalling ringan di akhir sesi kelas;
- 3) Guru menggunakan sistem reward untuk menarik minat peserta didik dengan memberikan poin bintang pada peserta didik yang mampu menjawab.

#### **4.1.2.3 Deskripsi Data Kemampuan Kognitif Pengenalan angka Menggunakan Kartu Angka Siklus II**

##### **a. Perencanaan Siklus II**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi dan refleksi pada siklus I, maka peneliti merencanakan tindakan yang dilakukan dalam siklus II:

Setiap pelaksanaan penelitian fokus pada lima aspek yang diamati yaitu sebagai berikut:

1. Menyebutkan urutan angka 1-10
2. Menyebutkan urutan angka 11-20
3. Menyebutkan urutan angka terbalik 10-11
4. Menyebutkan urutan angka terbalik 20-11
5. Menjawab pertanyaan kartu angka yang ditunjukkan pengajar.

Pelaksanaan untuk siklus II yaitu akan dilaksanakan pada hari Senin, 2 Desember 2019 hingga Jumat 6 Desember 2019. Perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah menggunakan media kartu angka yang menarik (gambar animasi) minat peserta didik serta memberlakukan sistem reward kepada peserta didik yang mampu menjawab dengan baik.

##### **b. Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II masih sama dengan pelaksanaan siklus I, hanya ada beberapa alat dan strategi pembelajaran yang berubah. Perubahan alat tersebut digunakan agar menarik minat peserta didik dan menghindarkan kebosanan.

###### **1) Pertemuan Pertama Siklus II**

Pertemuan Pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 2 Desember 2019. Kegiatan diawali dengan berdoa sebelum memulai kegiatan dan menyanyikan lagu anak-anak. Selanjutnya sebagai pemanasan dan menggugah semangat peserta didik, dilakukan

olahraga ringan dalam kelas dengan melempar bola kecil. Selanjutnya peserta didik diajak untuk bernyanyi satu persatu untuk meningkatkan mood sebelum menginjak pembelajaran pengenalan angka. Percakapan antara guru dan peserta didik dilakukan sambil menunjuk gambar-gambar yang telah ada di kelas sambil menyisipkan sedikit terkait penyebutan angka sebagai pemanasan.

Menginjak kegiatan inti, guru mengenalkan media kartu angka beserta aturan pembelajaran dan sistem reward. Guru mulai mengenalkan satu persatu angka melalui kartu angka. Selanjutnya peserta didik diberikan pertanyaan secara acak untuk dapat menyebutkan angka yang ditunjuk guru menggunakan media kartu angka. Setiap jawaban yang benar peserta didik mendapatkan bintang sebagai poin benar.

## **2) Pertemuan Kedua Siklus II**

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Desember 2019. Kegiatan diawali dengan berdoa sebelum memulai kegiatan dan menyanyikan lagu anak-anak. Selanjutnya sebagai pemanasan dan menggugah semangat peserta didik, dilakukan olahraga ringan dalam kelas dengan melempar bola kecil. Selanjutnya peserta didik diajak untuk bernyanyi satu persatu untuk meningkatkan mood sebelum menginjak pembelajaran pengenalan angka.

Percakapan antara guru dan peserta didik dilakukan sambil menunjuk gambar-gambar yang telah ada di kelas sambil menyisipkan sedikit terkait penyebutan angka sebagai pemanasan. Menginjak kegiatan inti, guru mengenalkan media kartu angka beserta aturan pembelajaran dan sistem reward.

Guru mulai mengenalkan satu persatu angka melalui kartu angka. Selanjutnya peserta didik diberikan pertanyaan secara acak untuk

dapat menyebutkan angka yang ditunjuk guru menggunakan media kartu angka. Setiap jawaban yang benar peserta didik mendapatkan bintang sebagai poin benar.

### **3) Pertemuan Ketiga Siklus II**

Pertemuan ketiga pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Desember 2019. Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu keagamaan serta bercakap – cakap tentang guna dan manfaat sekolah serta diikuti dengan pengenalan kembali warga sekolah dan tugasnya. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan menggambar bebas dengan tema Lingkungan Sekolah.

Pada kegiatan inti, setelah peserta didik selesai menggambar, peserta didik diajak merapihkan alat gambar sekaligus menghitung jumlah alat yang digunakan sebagai pemanasan kegiatan pembelajaran pengenalan angka. Selanjutnya, guru mulai menyiapkan kartu angka dan mengenalkan kembali aturan dalam penggunaan kartu angka. Sistem reward tetap diberlakukan untuk memberikan semangat kompetitif pada peserta didik. Sama seperti pertemuan pertama, kegiatan pengenalan angka menggunakan media kartu angka dilakukan dengan terlebih dahulu menyebutkan seluruh angka dengan ditirukan oleh peserta didik. Selanjutnya guru memilih secara acak peserta didik dan memberikan pertanyaan untuk dijawab menggunakan media kartu angka. Peserta didik yang dapat menjawab dengan benar akan mendapatkan reward berupa bintang sebagai poin.

### **4) Pertemuan Keempat Siklus II**

Pertemuan keempat pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Desember 2019. Kegiatan diawali dengan berdoa sebelum memulai kegiatan dan menyanyikan lagu anak-anak. Selanjutnya sebagai pemanasan dan menggugah semangat peserta didik, dilakukan

olahraga ringan dalam kelas dengan melempar bola kecil. Selanjutnya peserta didik diajak untuk bernyanyi satu persatu untuk meningkatkan mood sebelum menginjak pembelajaran pengenalan angka.

Percakapan antara guru dan peserta didik dilakukan sambil menunjuk gambar-gambar yang telah ada di kelas sambil menyisipkan sedikit terkait penyebutan angka sebagai pemanasan. Menginjak kegiatan inti, guru mengenalkan media kartu angka beserta aturan pembelajaran dan sistem reward.

Guru mulai mengenalkan satu persatu angka melalui kartu angka. Selanjutnya peserta didik diberikan pertanyaan secara acak untuk dapat menyebutkan angka yang ditunjuk guru menggunakan media kartu angka. Setiap jawaban yang benar peserta didik mendapatkan bintang sebagai poin benar.

## **5) Pertemuan Kelima Siklus II**

Pertemuan kelima pada siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at, 6 Desember 2019. Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu keagamaan serta bercakap – cakap tentang guna dan manfaat sekolah serta diikuti dengan pengenalan kembali warga sekolah dan tugasnya. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan menggambar bebas dengan tema Lingkungan Sekolah.

Pada kegiatan inti, setelah peserta didik selesai menggambar, peserta didik diajak merapihkan alat gambar sekaligus menghitung jumlah alat yang digunakan sebagai pemanasan kegiatan pembelajaran pengenalan angka. Selanjutnya, guru mulai menyiapkan kartu angka dan mengenalkan kembali aturan dalam penggunaan kartu angka. Sistem reward tetap diberlakukan untuk memberikan semangat kompetitif pada peserta didik. Sama seperti pertemuan pertama, kegiatan pengenalan angka menggunakan media

kartu angka dilakukan dengan terlebih dahulu menyebutkan seluruh angka dengan ditirukan oleh peserta didik. Selanjutnya guru memilih secara acak peserta didik dan memberikan pertanyaan untuk dijawab menggunakan media kartu angka. Peserta didik yang dapat menjawab dengan benar akan mendapatkan reward berupa bintang sebagai poin.

### c. Observasi Siklus II

Proses pembelajaran selama siklus II dari pertemuan pertama hingga pertemuan kelima menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif pengenalan angka pada peserta didik yang sesuai harapan. Berikut hasil pengamatan kemampuan pengenalan angka dengan metode kartu angka siklus II:

Tabel 4.6. Persentase Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka pada TK. Bulan Surabaya Siklus II

No.	Nama	Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif					Jumlah	Rata <sup>2</sup>
		A	B	C	D	E		
1	Alena Aminatur Zhafira	4	4	2	3	3	16	3
2	Alrista Buana T D	4	2	4	4	4	18	4
3	Arya Satya Bima A	3	3	4	2	2	14	3
4	Desty Maulana P	3	2	3	2	3	13	3
5	Devi Maulina P	4	4	2	2	4	16	3
6	Dheerandra Mikhaila A	4	4	3	4	4	19	4
7	Felicia Aletha Rahma A	4	4	4	2	4	18	4
8	Izza Afkarina M	3	3	4	3	2	15	3
9	Muhammmad Faizal I	2	2	2	2	3	11	2
10	Moch Septian Slamet	2	2	2	1	1	8	2
11	Naura Sekar N A	4	4	4	4	4	20	4



12	Naura Tsabita Aristya	4	4	4	4	4	20	4
13	Nur Aisyah	3	3	2	3	3	14	3
14	Rahmat Setiawan	3	2	3	2	1	11	2
15	Rasya Radytiya N D	4	4	2	3	3	16	3

Keterangan :

A : Menyebutkan urutan angka 1-10

B : Menyebutkan urutan angka 11-20

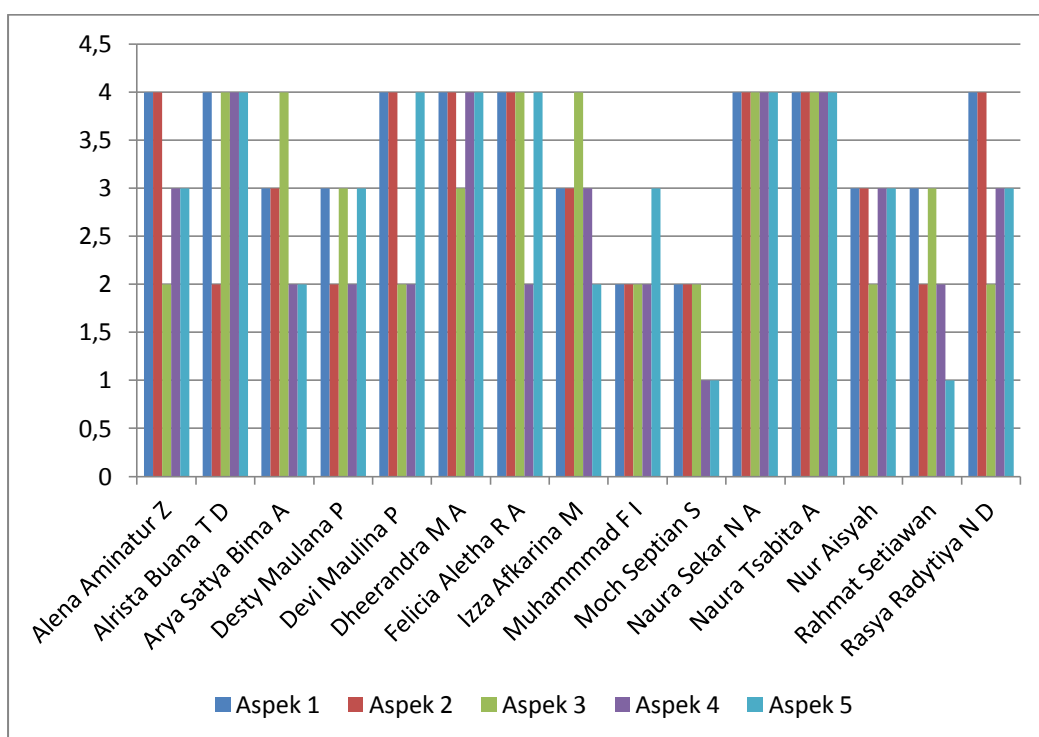
C : Menyebutkan urutan angka terbalik 10-11

D : Menyebutkan urutan angka terbalik 20-11

E : Menjawab pertanyaan kartu angka yang ditunjukkan pengajar

Dari data observasi tindakan siklus II dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan kognitif peserta didik dalam mengenali angka melalui media kartu angka dan menjawab pertanyaan mulai dari pertemuan kesatu hingga kelima berkembang sesuai harapan dan sangat baik. Berdasarkan tabel 4.6. diatas menunjukkan nilai rata-rata hasil observasi Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya sebesar 3,05. Hal ini menunjukkan, memang ada peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka. Dari 15 anak (100%) yang dijadikan objek penelitian terdapat 12 anak (80%) yang berkembang kemampuan kognitifnya. Sejalan dengan hal itu berdasarkan hasil observasi pada akhir siklus II terdapat 3 anak (20%) yang masih berkembang.

Peningkatan kemampuan kognitif peserta didik dalam mengenali angka melalui media kartu angka dan menjawab pertanyaan Dari hasil observasi siklus II dapat dilihat juga dari gambar grafik berikut ini:



Gambar 4.5 Grafik Persentase Kemampuan Kognitif Mengenal Angka

#### d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus II telah terdapat peningkatan sebesar 80%. dimana dari 15 anak Taman Kanak-kanak Bulan Surabaya 12 anak mampu berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Dengan demikian penelitian ini sudah mencapai kriteria keberhasilan sehingga penelitian ini dapat dihentikan. Peningkatan keterampilan berbicara anak meliputi aspek:

- 1) Peserta didik dapat menyebutkan dengan lancar angka 1-20;
- 2) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu angka terbukti dapat meningkatkan minat peserta didik;
- 3) Penelitian tindakan kelas dihentikan karena sudah terjadi peningkatan kemampuan kognitif pada peserta didik dengan metode penggunaan media kartu angka

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pra tindakan, peneliti mengamati dari hasil observasi yang dilakukan pada variabel kemampuan kognitif pengenalan angka pada anak. Hasil observasi menunjukkan hampir dari setengah objek penelitian 15 anak, 9 anak (60%) masih berkembang dan belum berkembang kemampuan kognitifnya. Sedangkan 6 anak (40%) berkembang sesuai harapan dan sangat baik. Untuk mencapai peningkatan guru menggunakan media kartu angka pada proses pengenalan angka pada anak.

Pada siklus I, peserta didik mulai tertarik dan tidak sabar menggunakan media kartu angka sebagai metode pembelajaran. Sudah lebih banyak peserta didik yang mulai dapat mengenal angka. Namun masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) diantaranya yang masih belum terbiasa dan kesulitan menyebutkan bilangan serta membedakan angka 6, 9, 5, dan 7. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan peningkatan dari objek penelitian 15 anak, 8 anak (53,33%) berkembang sesuai harapan dan sangat baik. Sedangkan tinggal 7 anak (46,67%) masih berkembang dan belum berkembang kemampuan kognitifnya. Guna mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) peneliti menggunakan media kartu angka yang menarik berupa gambar dan animasi, serta memberikan reward kepada anak-anak yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pengajar.

Pada siklus II, guru menggunakan media kartu angka yang menarik berupa gambar dan animasi serta memberlakukan sistem reward untuk peserta didik agar lebih tertarik. Hasilnya pada observasi siklus II menunjukkan peningkatan dari objek penelitian 15 anak, 12 anak (80%) mampu menyebutkan angka 1-20 dan menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru. Maksudnya 12 anak (80%) dari 15 anak berkembang sesuai harapan dan sangat baik. Sedangkan hanya 3 anak (20%) masih berkembang kemampuan kognitifnya. Disamping itu, masih ada

kecemburuan ketika satu anak mendapatkan reward terbanyak. Untuk itu, peneliti menyadari bahwa pendidikan karakter berupa menerima dengan lapang dada juga harus dilakukan dalam metode ini.